

## ABSTRAK

Taufiqi Hidayat Romdhan, 2023, *Implementasi Mata Kuliah Pendidikan Akhlak Tasawuf dalam Membentuk Akhlak Mulia Mahasiswa Mulia Pada Program Studi PAI Angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah IAIN Madura*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Prof. Dr. H. Mohammad Kosim, M.Ag.

**Kata Kunci:** *Akhlak Tasawuf, Akhlak Mulia*

Perguruan tinggi Islam khususnya IAIN Madura yang notabennya disebut sebagai tempat para kaum akademis Islamis harus memiliki mahasiswa yang tidak hanya berintelektual tinggi akan tetapi akhlak serta nilai-nilai ismlaminya juga mempuni. Dengan adanya mata kuliah pendidikan agama Islam diharapkan seorang mahasiswa menjadi sebenar-benarnya manusia yang memiliki kesalehan spiritual serta kesalehan sosial. Ada Tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok pada penelitian ini, yaitu: *pertama*, Bagaimana penerapan Mata Kuliah Pendidikan Akhlak Tasawuf dalam Membentuk Akhlak Mulia Mahasiswa pada Program Studi Agama Islam Angkatan 2018 di IAIN Madura; *kedua*, Untuk Mengetahui hambatan-hambatan penerapan Mata Kuliah Pendidikan Akhlak Tasawuf dalam Membentuk Akhlak Mulia Mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 di IAIN Madura; *ketiga*, Untuk Mengetahui hasil dari adanya penerapan Mata Kuliah Pendidikan Akhlak Tasawuf dalam Membentuk Akhlak Mulia Mahasiswa pada Program Studi Agama Islam Angkatan 2018 di IAIN Madura

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara, obsevasi, dan dokumentasi, informasinya adalah dosen pengampu mata kuliah pendidikan akhlak tasawuf dan mahasiswa PAI angkatan 2018. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, Penerapan mata kuliah pendidikan akhlak tasawuf dilakukan melalui: pertama, metode ceramah dimana dosen akan memaparkan materi kepada mahasiswa dengan cara menjelaskanya secara lisan dan kedua, metode diskusi dengan materi yang dibagi kepada setiap kelompok kemudian nantinya setiap kelompok diminta untuk membuat makalah yang kemudian di presentasikan. *Kedua*, hambatan-hambatan yang bisa mengganggu penerapan pendidikan akhlak tasawuf Pertama, sistem mengajar dosen yang kurang efektif karena menggunakan metode yang dirasa kurang tepat dengan mahasiswa. Kedua, kurangnya kesadaran dalam diri mahasiswa akan pentingnya mata kulian pendidikan akhlak tasawuf. Ketiga, kurangnya media penunjang seperti buku dan refrensi lain untuk membantu pemahaman mahasiswa. *Ketiga*, Mahasiswa yang mulai menerapkan pendidikan akhlak tasawuf dalam keseharian mereka cenderung lebih bersifat relegius dan sering beribadah dan berdzikir untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Selain itu, seseorang yang menerapkan pendidikan akhlak tasawuf lebih mengkedepankan nilai-nilai kebaikan, berisikap sopan dan menjaga etika serta berinteraksi dengan baik antar sesama.